

**VARIASI MAKNA PADA TERJEMAHAN
SURAT AL-MURSALAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

LUSSY KUSUMA WARDHANI
A 310 060 013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna atau arti (Pateda, 2001: 11). Jadi, semantik merupakan ilmu yang mempelajari dan memberikan masalah arti atau makna dari setiap lingual tertentu. Makna adalah isi yang terkandung di dalam bentuk-bentuk bahasa yang dapat menimbulkan reaksi tertentu (Wiyanto, 2005:16). Makna suatu kata mempunyai arti dalam hubungan antara tanda berupa lambang bunyi ajaran dengan hal atau barang yang dimaksudkan. Makna dalam bahasa tertentu, asal mula, perkembangan arti suatu kata dapat diketahui melalui semantik. Dalam kajian makna terdapat variasi makna yang bermacam-macam sesuai pendapat para ahli masing-masing.

Variasi makna merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan sehari-hari karena sulit memberikan batasan tentang makna. Tiap linguist memberikan batasan makna sesuai dengan bidang ilmunya yang merupakan keahliannya. Itu tidak mengherankan karena kata dan kalimat yang mengandung makna adalah milik pemakai bahasa. Pemakai bahasa bersifat dinamis yang kadang-kadang memperluas makna suatu kata ketika ia berkomunikasi sehingga makna kata dapat saja berubah.

Dalam kehidupan sehari-hari kadang orang membaca kata atau kalimat yang menggunakan bahasa yang menimbulkan berbagai persepsi yang

menimbulkan persoalan makna. Makna kata dalam bahasa Indonesia bisa bervariasi karena berhubungan dengan pengalaman, sejarah, tujuan, dan perasaan pemakai bahasa (Sudaryat, 2009: 21).

Alquran menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Alquran merupakan wahyu ilahi yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang telah disampaikan kepada umat-Nya (Ash-Shiddieqy, 1980: 17). Isi Alquran mempunyai kandungan makna yang menjadi panutan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun akhirat. Apapun yang dilakukan manusia aturan-aturannya terdapat dalam Alquran.

Setiap terjemahan Alquran memiliki tafsir makna yang berbeda-beda. Stavenson dalam Pateda (2001: 82) berpendapat bahwa, jika orang menafsirkan makna sebuah lambang, berarti ia memikirkan sebagaimana mestinya tentang lambang tersebut, yakni suatu keinginan untuk menghasilkan jawaban tertentu dengan kondisi-kondisi tertentu pula. Kaitannya dalam variasi makna, tafsir sebagai bentuk penjelasan untuk memudahkan pemahaman makna agar mudah dimengerti, direnungi, dihayati dan diamalkan oleh mereka yang membaca, melihat atau mendengarnya. Contoh : “dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya” (QS Al Mursalat 77:

2). Tafsir dalam memberikan makna sebagai berikut.

1. Dalam ayat ini Tuhan bersumpah pula dengan angin yang bertiup dengan kencangnya.
2. Ada pula yang mengartikan "Al Asifat" dengan malaikat-malaikat yang menjauhkan diri dari kebatilan sebagaimana halnya angin kencang bertiup yang menghembus-hembus onggokan tanah atau debu di atas batu.
3. Yang lain menafsirkan: "Demi angin yang menyebarkan air hujan".
4. Gambaran kecepatan larinya angin kencang yang menerbangkan debu-debuan tanah.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul sesuai objek penelitian, yaitu “Variasi Makna pada Terjemahan Surat Al-Mursalat”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada variasi makna tafsir *Al-Qur'anul Majid An-Nuur* dan tafsir *Al-Mishbah* terjemahan surat Al-Mursalat yang terdiri dari 50 ayat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada 2 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana variasi makna dari terjemahan surat Al-Mursalat?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan variasi makna terjemahan surat Al-Mursalat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan variasi makna dari terjemahan surat Al-Mursalat.
2. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan variasi makna terjemahan surat Al-Mursalat.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan, diharapkan bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan ada dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan khasanah ilmu pengetahuan kebahasaan.

- a. Mendeskripsikan variasi makna dari tafsir *Al-Qur'anul Majid An-Nuur* dan tafsir *Al-Mishbah* terjemahan surat Al-Mursalat.
- b. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan variasi makna dari tafsir *Al-Qur'anul Majid An-Nuur* dan tafsir *Al-Mishbah* terjemahan surat Al-Mursalat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai metode untuk memahami makna terjemahan Alquran khususnya terjemahan surat Al-Mursalat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam suatu penelitian perlu disusun suatu sistematika. Sistematika dalam penelitian tampak dalam susunan bab dan subbab.

Bab I, terdiri dari: (a) latar belakang, yang berisi alasan adanya variasi makna pada terjemahan surat Al-Mursalat, (b) pembatasan masalah, tentang sesuatu yang akan diteliti, (c) perumusan masalah, sesuatu yang harus dijawab dalam penelitian, (d) tujuan penelitian, berisi tentang sesuatu jawaban perumusan masalah, (e) manfaat penelitian, berisi tentang manfaat bagi peneliti dan yang membaca, (f) sistematika berisi tentang susunan penelitian.

Bab I Pendahuluan, pendahuluan berisi: (a) latar belakang masalah, mencakup tentang latar belakang mengapa terjemahan Alquran sukar diteliti dalam memberikan batasan makna, (b) pembatasan masalah, pembatasan masalah berisi tentang masalah yang akan menjadi bahan penelitian sehingga penelitian dapat terarah, (c) perumusan masalah mencakup tentang suatu pertanyaan yang harus dijawab oleh peneliti, dan (d) tujuan penelitian, berisi tentang menjawab dari perumusan masalah yang telah diungkapkan, (e) manfaat penelitian, mencakup tentang hasil yang diperoleh dari peneliti dan pembaca, (f) sistematika penulisan mencakup tentang penjelasan singkat dari penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka. Bab II berisi tentang teori yang digunakan oleh penulis dalam melakukan suatu penelitian agar lebih dapat dipahami. Tinjauan pustaka berisi penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian. Bab III mencakup masalah (a) objek penelitian, (b) sumber data dan data, (c) teknik pengumpulan data, (d) penyajian hasil analisis data.

Bab IV Analisis Data. Analisis data ini, peneliti akan memaparkan semua masalah-masalah yang akan dijadikan bahan dalam suatu penelitian. Bukan hanya itu saja, analisis data akan dapat mengetahui hasil yang akan diteliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran bagi penelitian selanjutnya.